



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. NUSANTARA BETA
FARMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen*

Oleh

**ADHITYA
0810522067**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : ADHITYA

No. BP : 0810522067

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

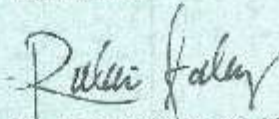
Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap
Kinerja Karyawan PT. Nusantara Beta Farma

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui seminar hasil skripsi yang diadakan pada tanggal 24 April 2012 dan disetujui oleh Pembimbing Skripsi.

Padang, Mei 2012
Pembimbing



Dr. Rahmi Fahmi, SE, MBA
NIP. 196907101994032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Manajemen

Prof. Dr. H. Syafruddin Karimi, SE, MA
NIP. 195410091980121001

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197102211997011001

	No. Alumni Universitas :	ADHITYA		No. Alumni Fakultas :
	a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang/6 April 1988 b) Nama Orang Tua : Lazwardi Oemar dan Dra. Zefninar, Apt c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No. BP : 0810522067 f) Tanggal Lulus : 24 April 2012 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,17 i) Lama Studi : 3 tahun 8 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Ujung Belakang Olo no. 22 Padang			
PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. NUSANTARA BETA FARMA				
Skripsi Oleh : <i>Adhitya</i> Pembimbing : <i>Dr. Rahmi Fahmi, SE, MBA</i>				
ABSTRAK				
<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa uji t dan uji F untuk lebih lanjut melihat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma.</p> <p>Hasil uji t memperlihatkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan variabel kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hasil uji F memperlihatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>Hasil analisis regresi berganda memperlihatkan nilai koefisien regresi pada variabel keselamatan kerja sebesar 0,359 mempunyai arti bahwa keselamatan kerja secara positif mempengaruhi kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma. Hal ini berarti apabila keselamatan kerja meningkat sebesar 1% dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan atau tetap, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,359%. Nilai koefisien regresi pada variabel kesehatan kerja sebesar 0,289 mempunyai arti bahwa kesehatan kerja secara positif mempengaruhi kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma. Hal ini berarti apabila kesehatan kerja meningkat sebesar 1% dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan atau tetap, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,289%.</p> <p>Keyword : Keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja karyawan</p>				
Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 24 April 2012 . Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :				
Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	
Nama Terang	<i>Dr. Rahmi Fahmi, SE, MBA</i>	<i>Dra. Meilini Malik, MM</i>	<i>Suziana, SE, MM</i>	
Mengetahui : Ketua Jurusan Manajemen				
Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si NIP. 197102211997011001			_____ Tanda Tangan	
Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :				
		Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan		
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan		

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nusantara Beta Farma”. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk kedalam umatnya yang selalu mengikuti segala ajarannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, yaitu kepada :

1. Ayahanda Lazwardi Oemar dan Ibunda Dra. Zefnimar, Apt yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.
2. Ongku H. Djohan Nur dan Nenek Hj. Asni serta seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Adikku Muning Ayudiza, SH yang telah memberikan dorongan, arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.
4. Ibu Dr. Rahmi Fahmy, SE, MBA selaku pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Dewi Susita, MS selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dalam perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
7. Bapak Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Andalas.
8. Ibu Dr. Vera Pujani, SE, MM.Tech selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Andalas.
9. Bapak Hendra Lukito, SE, MM selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Andalas, serta Bapak Fajri Andrianto, SE, M.Bus selaku Kepala Program Studi Manajemen Internasional Universitas Andalas.
10. Ibu Dra. Meilini Malik, MM dan Ibu Suziana, SE, MM selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
11. Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalani perkuliahan.
12. Kawan-kawan Partai Gaek, Dali Ichwan, SE, Muhammad Al Arif, SE, Iqra Ayatul Fajri, SE, Wong Cin An, SE, Dodi Attono dan Arthur Rachmadeni yang telah sama-sama berjuang selama perkuliahan.
13. Kawan-kawan Manajemen 08, serta seluruh mahasiswa Manajemen Universitas Andalas, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Padang, Mei 2012

Adhitya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISIi

DAFTAR TABELiv

DAFTAR GAMBARv

DAFTAR LAMPIRANvi

BAB I PENDAHULUAN1

1.1 Latar Belakang1

1.2 Rumusan Masalah4

1.3 Tujuan Penelitian4

1.4 Manfaat Penelitian5

1.5 Ruang Lingkup Penelitian5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA6

2.1 Keselamatan Kerja..... 6

2.2 Kesehatan kerja..... 13

2.3 Kinerja Karyawan19

2.4 Penelitian Terdahulu25

2.5 Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen..... 26

2.5.1 Keselamatan Kerja dengan Kinerja Karyawan..... 26

2.5.2 Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan..... 27

2.5.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan 27

2.6 Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.5 Defenisi Operasional Variabel	30
3.6 Skala Pengukuran	34
3.7 Metode Analisis Data	34
3.7.1 Analisis Deskriptif	34
3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
3.7.3 Analisis Regresi Berganda	36
3.7.5 Pengujian Hipotesis	37
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	39
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	39
4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan	40
4.2.1 Visi Perusahaan	40
4.2.2 Misi Perusahaan	41
4.2.3 Tujuan Perusahaan	41
4.3 Struktur Organisasi	41
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Karakteristik Responden	43

5.1.1 Jenis Kelamin	43
5.1.2 Usia	44
5.1.3 Latar Belakang Pendidikan	44
5.1.4 Lama Bekerja	45
5.1.5 Status Pekerjaan	46
5.1.6 Unit Kerja	46
5.1.7 Frekuensi Mengikuti Pelatihan	47
5.2 Analisis Data	47
5.2.1 Analisis Deskriptif	48
5.2.2 Uji Validitas	61
5.2.3 Uji Reliabilitas	65
5.2.4 Analisis Regresi Berganda	66
5.2.5 Pengujian Hipotesis	68
5.2.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)	68
5.2.5.2 Uji t	69
5.2.5.3 Uji F	70
5.3 Pembahasan	71
5.4 Implikasi Penelitian	79
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Keterbatasan Penelitian	82
6.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
2	Tabel 5.1	Distribusi Jenis Kelamin Responden	43
3	Tabel 5.2	Distribusi Usia Responden	44
4	Tabel 5.3	Distribusi Latar Belakang Pendidikan Responden	44
5	Tabel 5.4	Distribusi Masa kerja Responden	45
6	Tabel 5.5	Distribusi Status Pekerjaan Responden	46
7	Tabel 5.6	Distribusi Unit Kerja Responden	46
8	Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Pelatihan Responden	47
9	Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Variabel Keselamatan Kerja (S)	49
10	Tabel 5.9	Keselamatan Kerja di Bagian Produksi	53
11	Tabel 5.10	Keselamatan Kerja di Bagian Administrasi	54
12	Tabel 5.11	Keselamatan Kerja di Bagian Pemasaran	55
13	Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Variabel Kesehatan Kerja (H)	56
14	Tabel 5.13	Kesehatan Kerja di Bagian Produksi	58
15	Tabel 5.14	Kesehatan Kerja di Bagian Administrasi	59
16	Tabel 5.15	Kesehatan Kerja di Bagian Pemasaran	59
17	Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Karyawan (P)	60
18	Tabel 5.17	Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (S)	62
19	Tabel 5.18	Hasil Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja (H)	63
20	Tabel 5.19	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (P)	64
21	Tabel 5.20	Hasil Uji Reliabilitas	65
22	Tabel 5.21	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda	66
23	Tabel 5.22	Koefesien Determinasi (R^2)	68
24	Tabel 5.23	Uji t	69
25	Tabel 5.24	Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	69
26	Tabel 5.25	Uji F	70
27	Tabel 5.26	Rangkuman Jawaban <i>Open Ended Question</i>	74

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	28
2	Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Nusantara Beta Farma	42

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Halaman
1	Lampiran Kuisisioner Penelitian	86
2	Lampiran Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan atau organisasi mempunyai harapan maupun keinginan agar setiap karyawan di dalam perusahaan mempunyai kinerja yang terbaik. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci untuk mendapatkan kinerja yang terbaik, karena selain menangani masalah keterampilan dan keahlian, manajemen SDM juga berkewajiban membangun perilaku, motivasi dan kesadaran karyawan untuk mendapatkan kinerja terbaik.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang senantiasa berubah. Adaptasi lingkungan bisa diwujudkan dalam hal menciptakan lingkungan administratif perusahaan yang kondusif. Bentuk adaptasi lainnya adalah dalam hal manajemen sumber daya manusia, seperti pengembangan karir, pelatihan, dan perencanaan karir.

Pada dasarnya kinerja karyawan merupakan sesuatu yang sulit untuk dinilai, karena terdiri dari faktor internal maupun eksternal dari karyawan itu sendiri yang dapat mempengaruhi kinerja secara keseluruhan. Faktor internal yang mempengaruhi contohnya adalah motivasi, harapan dan tujuan karyawan dalam bekerja, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan fisik dan non fisik perusahaan, lingkungan fisik berupa gedung dan tata letak perusahaan, sedangkan lingkungan non fisik adalah budaya perusahaan.

Dalam upaya memberdayakan karyawan dan pengembangan karyawan, pihak manajerial perusahaan selalu berupaya melakukan tugasnya melalui *planning, organizing, actuating* dan *controlling* dengan tujuan agar bisa mencapai sasaran perusahaan. Yakni dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mewujudkan lingkungan kerja dan iklim kerja yang kondusif yang bisa mendorong karyawan selalu berinovasi dan berkreasi serta membuat sistem yang adil dan struktur perusahaan yang fleksibel dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan manusiawi, serta memperhatikan kemampuan karyawan.

Untuk dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif perlu ditumbuhkan lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang baik yaitu lingkungan kerja yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan. Perusahaan dalam hal ini mempunyai peran penting untuk membuat karyawan merasa nyaman dengan pekerjaan dan lingkungan kerja sehingga mereka dapat mencapai kinerja terbaik.

Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya industrialisasi dan teknologi. Kondisi tersebut tentunya menuntut perusahaan dapat menjamin kesehatan kerja dan keselamatan kerja dalam bekerja. Jaminan akan keselamatan dan kesehatan kerja dapat memberikan pengaruh pada kinerja karyawan itu sendiri.

Menurut data Jamsostek (2012), kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia pada tahun 2009 mencapai 54.398 kasus. Sedangkan pada tahun 2011 melonjak drastis menjadi lebih dari 92 ribu kasus. Hal ini tentu saja memberikan

dampak yang cukup besar terhadap kinerja karyawan yang tentu saja ingin keselamatan dan kesehatan selama bekerja terjamin dan terlindungi.

Salah satu industri yang tinggi tingkat resiko kecelakaannya adalah industri farmasi. Hal ini disebabkan karena industri farmasi berkaitan erat dengan bahan kimia yang sangat berbahaya dan peralatan kerja yang dapat membahayakan para pekerja. Menurut Gary Dessler (2005) terdapat dua penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu kondisi yang tidak aman serta tindakan yang tidak aman.

Dessler (2005) menyebutkan bahwa kondisi yang tidak aman dapat berupa prosedur yang berbahaya, penyimpanan yang tidak aman serta peralatan yang tidak terjaga dengan baik. Sedangkan tindakan yang tidak aman dapat berupa kecerobohan, kesalahan dalam pelaksanaan prosedur dan ketidak telitian. Kondisi dan tindakan yang tidak aman tersebut sangat besar kemungkinan terjadinya didalam industri farmasi. Banyaknya bahan kimia yang berbahaya serta peralatan dan mesin-mesin yang dapat membahayakan keselamatan karyawan menjadikan resiko kecelakaan kerja sangat mungkin terjadi.

PT. Nusantara Beta Farma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri farmasi. Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh perusahaan. Selain menjalankan peraturan pemerintah mengenai keselamatan kerja yakni UU No. 1 tahun 1970 dan peraturan Departemen Kesehatan RI mengenai Cara Pembuatan Obat yang Benar (CPOB), PT. Nusantara Beta Farma juga mempunyai komitmen untuk terus menjaga tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang diterima oleh perusahaan yaitu penghargaan

Zero Accident Award pada tahun 2008 dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti apakah komitmen perusahaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma.

3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Nusantara Beta Farma.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada :

1. Perusahaan

Memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja karyawan.

2. Karyawan

Diharapkan menjadi acuan maupun referensi serta memberikan informasi untuk peningkatan kinerja.

3. Peneliti dan Akademisi

Memberikan informasi dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seperti motivasi, kompensasi, dan pelatihan, disebabkan karena penulis memiliki kekurangan dan keterbatasan, sehingga penelitian ini dibatasi pada keselamatan dan kesehatan kerja.

